

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019/
*FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2019***

DAN / *AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (REVIU)
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 (REVIU)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2019 (REVIEWED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 (REVIEWED)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 20 Desember 2019

Jakarta, 20 December 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)

PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015



Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	333.362	4	220.586	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	536.500	5	383.303	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	118.386	6	77.660	Other receivables
Surat sanggup bayar	221.425	7	221.425	Promissory notes
Pendapatan yang masih harus diterima	545.251	9	546.608	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	38.578	10	22.723	Inventories and supplies
Investasi	1.508	8	1.508	Investment
Uang muka dan beban dibayar di muka	139.345	11	154.803	Advance payments and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	305.245	14	279.643	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	51.177	20a	119.206	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	2.290.777		2.027.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	290.438	20d	344.703	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 285.901 dan Rp 250.334 masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	22.693.074	12	21.878.608	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 285,901 and Rp 250,334 as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	186.027	13	181.608	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	428.610	35	428.610	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	1.579.789	14	1.578.873	Long-term landlease
Uang jaminan	2.321	15	2.067	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.934.603	16	2.605.591	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	25.606	20e	60.368	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	6.506	17	5.854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	27.146.974		27.086.282	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	29.437.751		29.113.747	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	279.833	18	231.711	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	58.875	19	104.028	Other payables
Utang pajak	75.591	20b	60.065	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	1.315.435	21	668.543	Unearned income
Beban masih harus dibayar	989.237	22	1.466.028	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	2.772.914	25	624.283	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	3.946	23	5.095	Finance leases
Pihak ketiga	-	24	3.265.184	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.495.831		6.424.937	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	12.205	20d	12.509	Deferred tax liabilities - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	32.018	33	30.186	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	5.770.684	25	7.264.742	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	11.466	23	12.868	Finance leases
Pihak ketiga	14.104.092	24	11.688.940	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.930.465		19.009.245	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	25.426.296		25.434.182	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham				As of 30 September 2019 and 31 December 2018 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 4.531.399.889 saham	453.140	26	453.140	Issued and fully paid-in capital: 30 September 2019 and 31 December 2018 are 4,531,399,889 shares, respectively
Saham treasuri	(1.028.268)	27	(985.379)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	(518.150)	28	(499.660)	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	3.213.023	29	3.060.932	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	61.600	34	61.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.369.423		1.280.546	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.550.768		3.370.679	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	460.687	36	308.886	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	4.011.455		3.679.565	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.437.751		29.113.747	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2018	
PENDAPATAN	3.469.357	30	3.167.813	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	653.811	31	579.210	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.815.546		2.588.603	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	321.850	32	276.553	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	2.493.696		2.312.050	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	9.285		(6.131)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga	8.199		6.929	Interest income
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	13	888	Increase of fair value of investment properties
Lainnya - Bersih	(54.486)		(62.795)	Others - Net
Beban keuangan - Lainnya	(57.673)	23,24,25	(52.078)	Financial expenses - Others
Pajak penghasilan final	(60.662)	20c	-	Income tax final
Beban keuangan - Bunga	(1.448.354)	24,25	(1.464.381)	Financial expenses - Interest
Beban Lain-lain - Bersih	(1.603.691)		(1.577.568)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	890.005		734.482	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20c ,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(191.152)		(107.050)	Current
Tangguhan	(54.162)		3.119	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(245.314)		(103.931)	Tax Income Expenses - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	644.691		630.551	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2018	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	644.691		630.551	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		29		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi	93.464		64.149	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan aktuarial	(395)		6.863	<i>Actuarial gain</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be reclassified to profit or loss</i>
Selisih translasi mata uang asing	35		(126)	<i>Difference translation of foreign currency</i>
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	-		12.616	<i>Changes in fair value investment - available-for-sale</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	157.638		774.751	<i>Cash flows hedging reserves</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	895.433		1.488.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<i>Net profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	611.962		623.454	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	32.729	36	7.097	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	644.691		630.551	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	841.468		1.478.563	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	53.965		10.241	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	895.433		1.488.804	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	146,54	37	141,49	PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity		
	Tambahan modal disetor - Modal saham/ Capital stock	Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2019	453.140	(499.660)	(985.379)	3.089.803	33.907	- (61.777)	(1.001)	61.100	1.280.546	3.370.679	308.886	3.679.565	Balance as of 1 January 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	611.962	611.962	32.729	644.691	Profit for the current period
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	71.567	-	-	-	-	-	71.567	21.897	93.464	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(77.415)	-	-	-	-	77.415	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	158.299	-	-	-	-	158.299	(661)	157.638	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	107.033	107.033	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	-	35	-	-	35	-	35	Difference translation of foreign currency (Note 29b)
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	(395)	-	-	(395)	(395)	(395)	Actuarial gain (Note 33)
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	(42.889)	-	-	-	-	-	-	(42.889)	-	(42.889)	Treasury stock (Note 27)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.197)	(9.197)	Cash dividends - subsidiaries (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)	-	(600.000)	Cash dividends (Note 34)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 28)	-	(18.490)	-	-	-	-	-	-	-	(18.490)	-	(18.490)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 28)
Saldo per 30 September 2019	453.140	(518.150)	(1.028.268)	3.083.955	192.206	- (61.742)	(1.396)	61.600	1.369.423	3.550.768	460.687	4.011.455	Balance as of 30 September 2019
	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 29a / Note 29a		Catatan 29b/ Note 29b	Catatan 33/ Note 33	Catatan 34/ Note 34		Catatan 36/ Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahkan modal disetor -			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ non-kepentingan pengendalian/ non-konsolidasian/ Total ekuitas			
	Modal saham/ Capital stock	Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity holder of parent company	Non-controlling interest	Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2018	453.140	(309.548)	(467.618)	3.102.433	(920.198)	(15.780)	(62.126)	(8.946)	60.100	1.256.573	3.088.030	97.050	3.185.080	Balance as of 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	623.454	623.454	7.097	630.551	Profit for the current period
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	-	70.665	-	-	-	-	-	-	70.665	(6.516)	64.149	Revaluation surplus (Note 12)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(77.010)	-	-	-	-	-	-	77.010	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	765.273	-	-	-	-	-	765.273	9.478	774.751	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	12.514	-	-	-	-	12.514	102	12.616	Change in fair value of investment- available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	(126)	-	-	-	(126)	-	(126)	-	Difference translation of foreign currency (Note 29b)
Keuntungan aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	6.783	-	-	6.783	80	6.863	6.863	Actuarial gain (Note 33)
Saham treasuri (Catatan 27)	-	(450.872)	-	-	-	-	-	-	-	(450.872)	-	(450.872)	450.872	Treasury stock (Note 27)
Cadangan wajib (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 34)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.377)	(10.377)	10.377	Cash dividends - subsidiaries (Note 34)
Pembagian dividen tunai (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	-	-	(750.000)	(750.000)	-	(750.000)	750.000	Cash dividends (Note 34)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 28)	-	(49.754)	-	-	-	-	-	-	-	(49.754)	(30.298)	(80.052)	80.052	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 28)
Saldo per 30 September 2018	453.140	(359.302)	(918.490)	3.096.088	(154.925)	(3.266)	(62.252)	(2.163)	61.100	1.206.037	3.315.967	66.616	3.382.583	Balance as of 30 September 2018
	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 29a / Note 29a		Catatan 29b/ Note 29b	Catatan 33/ Note 33	Catatan 34/ Note 34			Catatan 36/ Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2019	30 September/ 30 September 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.954.052	3.405.836	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro		8.199	6.929	Interest received from current accounts
Pembayaran kas ke karyawan	(187.778)	(198.413)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(199.554)	(139.822)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(325.303)	(461.024)	Cash paid to supplier
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>3.249.616</u>	<u>2.613.506</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	12	-	18.647	Sale proceeds of property and equipment
Pelepasan investasi saham		-	1.817	Sale of shares investment
Pembelian obligasi wajib tukar		-	(64.350)	Purchases of mandatory exchangeable bonds
Pembelian saham	28	-	(157.492)	Purchase shares
Penambahan properti investasi	13	(4.419)	(3.401)	Acquisition of property investment
Pembayaran sewa lahan				Payments for land lease
Sewa baru	14	(90.181)	(146.836)	New lease
Sewa perpanjangan	14	(155.446)	(151.208)	Renewal lease
Penambahan aset tetap	12	(1.314.054)	(1.163.180)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1.564.100)</u>	<u>(1.666.003)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	24	8.828.618	3.000.980	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	25	750.000	608.000	Issuance of notes
Penerimaan derivatif	16	452.727	1.014.857	Derivatif settlement receive
Penerimaan dari penerbitan saham baru - entitas anak		32.580	-	Proceeds from the issuance of new shares - subsidiaries
Penerimaan dari pihak berelasi	6	1.200	-	Receipt from related party
Pembelian kembali saham	34	-	(4.995)	Share repurchase
Pembayaran biaya terkait penerbitan saham baru - entitas anak	34	(1.625)	-	Payment of fees related to the issuance of new shares - subsidiaries
Pembayaran sewa pembiayaan	23	(5.136)	(3.577)	Payments of finance lease
Pembayaran dividen - entitas anak	34	(9.197)	-	Dividend payment - subsidiaries
Saham treasury	27	(42.889)	(450.872)	Treasury stock
Pembayaran dividen	34	(600.000)	(760.377)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	24,25	(1.668.860)	(1.609.292)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	24,25	(9.306.781)	(2.866.979)	Payments of bank loans and long-term notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.569.363)</u>	<u>(1.072.255)</u>	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2019	30 September/ 30 September 2018	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		(3.377)	10.720	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		112.776	(114.032)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		220.586	407.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	333.362	293.412	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham Perusahaan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016. Dan tambahan terakhir, Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Akta No. 38 AHU-AH.01.03-0142983 tanggal 17 Mei 2017.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Perusahaan merupakan entitas induk grup terakhir.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 211 dated 24 October 2016, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the Company’s cancellation shares through reducing its shares capital from treasury shares and changing the Company’s provision of Article 4 paragraph (2) of Article of association regarding issued and fully paid-in capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016. And the last addition, Decree Receiving Notification of Amendments to Company Data Deed No. 38 AHU-AH.01.03-0142983 dated 17 May 2017.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The Company is the ultimate parent of the group.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

30 September 2019 dan 31 Desember 2018

30 September 2019 and 31 December 2018

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Winato Kartono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana	:	Independent Commissioners
		Wahyuni Bahar		

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:	President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:	Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:	Director & Chief Financial Officer
Direktur Independen & Chief of Product & Innovation	:	Gusandi Sjamsudin	:	Independent Director & Chief of Product & Innovation

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Ketua	:	Wahyuni Bahar	:	Chairman
Anggota	:	Aria Kanaka	:	Members
		Ignatius Andy		

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 10.154 dan Rp 10.279.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the period 9 (nine) and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 10,154 and Rp 10,279, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 24.611 dan Rp 29.559.

Pada tanggal yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 671 karyawan dan 612 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the period 9 (nine) months and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 24,611 and Rp 29,559, respectively.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company and subsidiaries employed 671 staffs and 612 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 September/ Percentage of ownership at 30 September 2019	2019	2018
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	238.140	243.412
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	545.437	516.136
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	15.860.993	14.718.992
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	440.973	460.823
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	117.184	108.638
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	10.994.601	9.990.982
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	6.466.961	7.075.500
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	5.005.500	14.689.156
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.086	10.143
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001	50,43%	574.395	485.157
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995	51,09%	343.581	239.216

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 30 September/ Percentage of ownership at 30 September	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2019	2019	2018
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	99,80%	176.014	161.955
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	52	52
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	235.522	212.251
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	336.652	345.991
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.717.686	9.155.342
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.048.838	981.932
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	426.804	416.868
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	34.745	35.368
PT Infrastruktur Digital Indonesia	PT Tower Bersama	2017	90,00%	495	507
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	7.163.824	7.396.111
PT Gihon Lima Jaya	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	99,00%	1.251	1.251
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	334.068	238.437

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618. AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395. AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

UT has 2 (two) subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB memiliki 5 (lima) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia dan PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011, 4 Oktober 2016 dan 26 Juli 2017.

TB has 5 (five) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Jaringan Pintar Indonesia and PT Infrastruktur Digital Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011, 4 October 2016, and 26 July 2017, respectively.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259. AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.8 TBG Global Pte Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 76 tanggal 29 Juni 2018, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi, meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi dan jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Gihon Lima Jaya

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 TBG Global Pte Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.10 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

GHON's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 76 dated 29 June 2018, regarding circular resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2018.

Based on Article 3 of GHON's articles of association, the main business activities of GHON is telecommunications support services including rental and maintenance of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunication towers also the telecommunication facilities and consultation service for telecommunication installation.

GHON has a subsidiary company which is PT Gihon Lima Jaya

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 206 tanggal 28 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0337750 tertanggal 26 September 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 206 dated 28 August 2019, in connection with an increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU.AH.01.03-0337750 dated 26 September 2019.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 608.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada bulan September 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 25). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 230.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2016.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000 (Note 25). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

In June 2018, the Company offered to the public Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with nominal value of Rp 608,000 (Note 25) bonds. On 6 July 2018 these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In September 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 19 September 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 25). On 25 April 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2016, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with nominal value of Rp 230,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 24 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. On 11 July 2016, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

b. New standards, amendments, improvements and interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

- PSAK 22 (Improvements 2018), “Business Combination”;
- PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”;
- PSAK 26 (Improvements 2018), “Borrowing costs”;
- PSAK 46 (Improvements 2018), “Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”;
- PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;
- ISAK 33, “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”;
- ISAK 34, “Uncertainty Over Income Tax Treatments”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 as follows:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73, “Sewa”.

- ISAK 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;
- Amendments to PSAK 15, “Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”; and
- PSAK 73, “Leases”.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
- d. consideration transferred.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.174 dan Rp 14.481 (nilai penuh).

On 30 September 2019 and 31 December 2018 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,174 and Rp 14,481 (full amount), respectively.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba atau rugi

Financial assets measured at fair value through
profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Loans and receivables of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables, refundable deposits and other asset.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investment

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the management of the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries include investments.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

2. Financial liabilities and equity instruments

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

(i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

(i) The instrument does not have a contractual liabilities:

- (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
- (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

- (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

- (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
- (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)
2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

2. *Financial liabilities and equity instruments (Continued)*

Financial liabilities (Continued)

(ii) *Other financial liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. *Recognition*

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. *Fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

4. Fair value (Continued)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the year in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not exist currently.

7. Penghentian pengakuan

7. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

7. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

7. Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Saling hapus

8. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9. Instrumen keuangan derivatif

9. Derivative financial instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

- a) *its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")*

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

9. Derivative financial instruments (Continued)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors

- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- c) it is settled at a future date.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;

- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;

- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;

- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or

- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Property and equipment

Property and equipment, unless telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	30	3,33%	Telecommunication towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Perangkat lunak	4	25%	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Properti investasi

l. Investment properties

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

o. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap substansi perjanjian. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi, bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap tahun selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga tahunan yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Intangible assets

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

o. Leases

In determining whether an arrangement is, or contains a lease, the Company and subsidiaries performs an evaluation over the substance of the arrangement. A lease is classified as a finance lease or operating lease based on the substance, not the form of the contract. Finance lease assets is recognized if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset.

Assets and liabilities under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Any initial direct costs of the Company and subsidiaries are added to the amount recognized as assets.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the year in which they are incurred.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk tahun tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- *The same taxable of the Company and subsidiaries, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

iii. Pajak penghasilan final

iii. Final tax income

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax. income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Pajak Pertambahan Nilai

Value-Added Tax

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

q. Provision for post-employment benefits

Program manfaat pasti

Defined benefit plan

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program. in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

q. Provision for post-employment benefits (Continued)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Net pension cost comprises the following:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartilment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

The Company and subsidiaries also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

t. Differences arising from changes in subsidiaries equity

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

u. Tambahan modal disetor - bersih

u. Additional paid-in capital - net

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

v. Saham treasuri

v. Treasury stocks

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

w. Dividen

w. Dividends

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

z. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and expenses recognition (Continued)

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

z. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan Nilai Goodwill

Impairment of Goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefits

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Proses hukum

Legal proceeding

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurusdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 12 to our consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Kas	666	746	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	148.869	17.647	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.552	1.192	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.647	5.199	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	427	737	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	99	79	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79	80	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	73	218	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13	16	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	5	5	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4	5.004	PT Bank BNP Paribas Indonesia
MUFG Bank Ltd.	3	4	MUFG Bank Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3	8	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank INA Perdana Tbk	-	193	PT Bank INA Perdana Tbk
Saldo dipindahkan	176.779	30.388	Carried forward

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo pindahan	176.779	30.388	<i>Brought forward</i>
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	150.013	149.977	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.791	35.153	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	1.320	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.095	905	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	631	820	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	492	413	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	261	419	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	45	49	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	32	36	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
MUFG Bank Ltd.	29	30	<i>MUFG Bank Ltd.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28	30	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>155.917</u>	<u>189.152</u>	
Sub-jumlah bank	<u>332.696</u>	<u>219.540</u>	<i>Sub-total cash in banks</i>
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u><u>333.362</u></u>	<u><u>220.586</u></u>	Total

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas
selama periode/ tahun pelaporan.

Rupiah
1% - 5.5%

US Dollar
0.65% *The range of contractual interest rates of cash
equivalents during the period/ year of reporting.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, bunga deposito adalah 5,50%
per tahun.

*As of 31 December 2018, time deposits earn an annual
interest of 5.50%.*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

The details of trade receivables per currency are as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	289.047	362.890	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	247.453	20.413	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u><u>536.500</u></u>	<u><u>383.303</u></u>	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	244.500	96.411
PT Indosat Tbk	183.209	50.155
PT Smartfren Telecom Tbk	58.813	59.722
PT First Media	15.312	15.312
PT Telekomunikasi Selular	14.312	6.235
PT Hutchison 3 Indonesia	8.316	144.087
PT Smart Telecom	976	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	10.291	7.324
	<u>535.729</u>	<u>379.246</u>
Sewa bangunan	771	4.057
Jumlah	<u><u>536.500</u></u>	<u><u>383.303</u></u>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Belum jatuh tempo	361.871	254.136
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	148.696	47.997
31 - 60 hari	1.134	56.966
61 - 90 hari	4.483	3.544
Lebih dari 90 hari	20.316	20.660
	<u>174.629</u>	<u>129.167</u>
Jumlah - bersih	<u><u>536.500</u></u>	<u><u>383.303</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat tertagih seluruhnya dalam waktu dekat, sehingga tidak perlu membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada bulan Desember 2018, hampir seluruh saldo piutang usaha PT Internux telah diubah menjadi piutang Surat Sanggup Bayar (lihat Catatan 7).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Third parties		
PT XL Axiata Tbk	244.500	96.411
PT Indosat Tbk	183.209	50.155
PT Smartfren Telecom Tbk	58.813	59.722
PT First Media	15.312	15.312
PT Telekomunikasi Selular	14.312	6.235
PT Hutchison 3 Indonesia	8.316	144.087
PT Smart Telecom	976	-
Others (each below Rp 1 billion)	10.291	7.324
	<u>535.729</u>	<u>379.246</u>
Building rental	771	4.057
Total	<u><u>536.500</u></u>	<u><u>383.303</u></u>

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Current	361.871	254.136
Overdue		
1 - 30 days	148.696	47.997
31 - 60 days	1.134	56.966
61 - 90 days	4.483	3.544
Over 90 days	20.316	20.660
	<u>174.629</u>	<u>129.167</u>
Total - net	<u><u>536.500</u></u>	<u><u>383.303</u></u>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the trade receivables at 30 September 2019 and 31 December 2018 are fully collectible in the near future, hence the allowance for impairment are not necessarily provided.

In December 2018, the most of PT Internux's trade receivables have been converted into the Promissory Notes (see Note 7).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Pihak ketiga		
Operator selular - Tagihan listrik	47.751	24.379
Karyawan	28.287	20.665
Bukti potong pajak penghasilan pasal 23	28.248	17.891
Penjualan menara telekomunikasi	10.360	10.360
Asuransi	1.564	945
Lainnya	2.163	2.207
	118.373	76.447
Pihak berelasi (Catatan 38)	13	1.213
Jumlah	118.386	77.660

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Belum jatuh tempo	24.395	21.179
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	10.093	28.231
31 - 60 hari	17.384	12.166
61 - 90 hari	47.856	15.567
Lebih dari 90 hari	18.658	517
Jumlah	118.386	77.660

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
			Third parties
			<i>Cellular operator - Electricity bills</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Withholding tax slip for income tax article 23</i>
			<i>Sale of telecommunication tower</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
	118.373	76.447	
Pihak berelasi (Catatan 38)	13	1.213	Related parties (Note 38)
Jumlah	118.386	77.660	Total

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	24.395	21.179	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	10.093	28.231	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17.384	12.166	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	47.856	15.567	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	18.658	517	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	118.386	77.660	Total

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence the management determines that no allowance for impairment losses is necessary provided as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

7. SURAT SANGGUP BAYAR

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux telah menyepakati untuk mengubah piutang usaha PT Internux menjadi Surat Sanggup Bayar senilai Rp 221.425. Surat Sanggup Bayar tersebut tidak memiliki jangka waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain.

Surat Sanggup Bayar ini merupakan konversi piutang usaha dan pelaksanaannya terikat dengan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018. Dalam Perjanjian Perdamaian tersebut, jangka waktu pelunasan piutang kepada Perseroan maksimal adalah 360 bulan sejak tanggal Perjanjian Perdamaian, tidak terdapat bunga pinjaman dan jaminan.

7. PROMISSORY NOTES

In December 2018, the Company and PT Internux have agreed to convert PT Internux's trade receivables into the Promissory Notes amounted to Rp 221,425. The Promissory Notes has no time year and can be transferred to another party.

This promissory note is the conversion of trade receivables and the implementation is bound by the Peace Agreement dated October 30, 2018. In the Peace Agreement, the maximum period of payment of receivables to the Company is 360 months from the date of the Peace Agreement, there are no loan and guarantee interest.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI

Akun ini merupakan surat berharga tersedia untuk dijual dalam bentuk obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

Perubahan nilai wajar untuk periode 9 (sembilan) bulan dan tahun yang masing-masing berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai surat berharga pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	398.230	417.160
PT XL Axiata Tbk	50.726	82.405
PT Hutchison 3 Indonesia	35.145	1.539
PT Smartfren Telecom Tbk	21.792	17.610
PT Indosat Tbk	20.408	21.145
PT Internux	4.192	4.192
PT Smart Telecom	1.845	1.261
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	12.913	1.296
Jumlah	<u>545.251</u>	<u>546.608</u>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. INVESTMENT

This account represents mandatory convertible bonds and classified as securities - available for sale.

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Change in fair value for the period of 9 (nine) months and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to nil, respectively. The management believes that the value of such securities on the consolidated statements of financial position has reflected its fair value.

9. ACCRUED REVENUE

	Third parties
	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
	<i>PT Indosat Tbk</i>
	<i>PT Internux</i>
	<i>PT Smart Telecom</i>
	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	Total

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Material menara	32.591	18.603	Tower material
Suku cadang	5.987	4.120	Spareparts
Jumlah	38.578	22.723	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir periode/tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Based on a review at the end of the period/year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode 9 (sembilan) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 6.252 dan Rp 5.042.

Inventories which recognized as expenses the period of 9 (nine) months and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are amounted to Rp 6,252 and Rp 5,042, respectively.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Uang muka operasional	40.824	58.693	Operational advances
Perijinan	26.385	28.602	Licenses
Retribusi	10.448	10.427	Retribution
Asuransi	10.133	14.443	Insurance
Sewa kantor	4.659	3.586	Office rental
Lainnya	46.896	39.052	Others
Jumlah	139.345	154.803	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	
30 September 2019 (9 bulan)									30 September 2019 (9 months)
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	20.397.393	-	-	814.548	(191.496)	93.464	-	21.113.909	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	191.496	-	-	(191.496)	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	997.542	931.503	-	(814.548)	-	-	-	1.114.497	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Tanah	29.360	-	-	16.147	-	-	-	45.507	Land
Bangunan	350.555	1.479	-	(16.147)	-	-	-	335.887	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	105.879	3.893	-	-	-	-	-	109.772	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	1.800	-	-	-	-	-	5.488	Software
Kendaraan	27.332	1.948	(778)	-	-	-	-	28.502	Vehicles
Genset	30.501	123	-	-	-	-	-	30.624	Genset
Menara bergerak	165.949	87	-	-	-	-	-	166.036	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	20.743	8.310	(300)	-	-	-	-	28.753	Vehicles
	734.007	17.640	(1.078)	-	-	-	-	750.569	
Akumulasi penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung									Direct Ownership
Bangunan	52.441	13.077	-	-	-	-	-	65.518	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	90.204	3.500	-	-	-	-	-	93.704	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	2.003	965	-	-	-	-	-	2.968	Software
Kendaraan	16.818	2.706	(778)	-	-	-	-	18.746	Vehicles
Genset	30.428	41	-	-	-	-	-	30.469	Genset
Menara bergerak	48.416	12.643	-	-	-	-	-	61.059	Transportable towers
Sewa pembiayaan									Finance lease
Kendaraan	10.024	3.601	(188)	-	-	-	-	13.437	Vehicles
	250.334	36.533	(966)	-	-	-	-	285.901	
Nilai tercatat	20.881.066							21.578.577	Carrying value
Jumlah	21.878.608							22.693.074	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2018 (1 tahun)	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified to investment property	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018 (1 year)
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	18.899.510	513.888	-	-	1.115.509	(214.588)	83.074	-	20.397.393	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	-	214.588	-	-	(214.588)	-	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	468.670	34.401	1.610.043	-	(1.115.509)	-	-	(63)	997.542	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan										Cost
Pemilikan langsung										Direct Ownership
Tanah	23.687	-	5.423	-	250	-	-	-	29.360	Land
Bangunan	334.587	-	16.218	-	(250)	-	-	-	350.555	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	96.026	3.602	6.251	-	-	-	-	-	105.879	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	16.862	100	11.570	(1.200)	-	-	-	-	27.332	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	-	-	-	30.501	Genset
Menara bergerak	111.718	-	54.231	-	-	-	-	-	165.949	Transportable towers
Sewa pembiayaan										Finance lease
Kendaraan	15.301	-	6.710	(1.268)	-	-	-	-	20.743	Vehicles
	632.370	3.702	100.403	(2.468)	-	-	-	-	734.007	
Akumulasi penyusutan										Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung										Direct Ownership
Bangunan	35.059	-	17.382	-	-	-	-	-	52.441	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	80.602	2.273	7.329	-	-	-	-	-	90.204	Tools, office equipment and electronic hardware
Perangkat lunak	1.879	-	124	-	-	-	-	-	2.003	Software
Kendaraan	13.987	100	3.931	(1.200)	-	-	-	-	16.818	Vehicles
Genset	30.351	-	77	-	-	-	-	-	30.428	Genset
Menara bergerak	32.445	-	15.971	-	-	-	-	-	48.416	Transportable towers
Sewa pembiayaan										Finance lease
Kendaraan	7.494	-	3.798	(1.268)	-	-	-	-	10.024	Vehicles
	201.817	2.373	48.612	(2.468)	-	-	-	-	250.334	
Nilai tercatat	19.330.063								20.881.066	Carrying value
Jumlah	19.798.733								21.878.608	Total

*) Akuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Catatan 35).

*) Acquisition of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (Note 35).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ 30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>		
Menara telekomunikasi	432.018	594.612
<i>In building system</i>	2.705	13.659
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>		
Menara telekomunikasi	675.717	380.166
<i>In building system</i>	<u>4.057</u>	<u>9.105</u>
Jumlah	<u><u>1.114.497</u></u>	<u><u>997.542</u></u>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 204.139 (2018: Rp 174.715) dan Rp 23.890 (2018: Rp 24.437) (Catatan 31 dan 32).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.542.883 dan Rp 10.187.247. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.477 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	<u>30 September/ 30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2018</u>
<u>Percentage of completion > 50%</u>		
Telecommunications towers	432.018	594.612
<i>In building system</i>	2.705	13.659
<u>Percentage of completion < 50%</u>		
Telecommunications towers	675.717	380.166
<i>In building system</i>	<u>4.057</u>	<u>9.105</u>
Total	<u><u>1.114.497</u></u>	<u><u>997.542</u></u>

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling fixed assets in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 204,139 (2018: Rp 174,715) and Rp 23,890 (2018: Rp 24,437), respectively (Notes 31 and 32).

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 12,542,883 and Rp 10,187,247, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 3,477 as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 4 Maret 2019, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 30 September 2019, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,39%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,24%

Pada 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,51%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,19%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 17.221.077 dan Rp 17.007.809.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2018 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 4 March 2019, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 30 September 2019, the management used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.39%
- b. Discount rate per year of 11.24%

As of 31 December 2018, independent appraisal used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.51%
- b. Discount rate per year of 11.19%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 30 September 2019 and 31 December 2018, 2017 and 2016 are amounted Rp 17,221,077 and Rp 17,007,809.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

30 September 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2019
Tanah	70.242	4.419	-	74.661	Land
Bangunan	140.500	-	-	140.500	Building
	<u>210.742</u>	<u>4.419</u>	<u>-</u>	<u>215.161</u>	
Akumulasi penurunan nilai wajar	(29.134)	-	-	(29.134)	Accumulated decrease of fair value
Jumlah	<u>181.608</u>			<u>186.027</u>	Total

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2018
Tanah	65.051	5.128	63	70.242	Land
Bangunan	140.500	-	-	140.500	Building
	<u>205.551</u>	<u>5.128</u>	<u>63</u>	<u>210.742</u>	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(36.862)	7.728	-	(29.134)	Accumulated increase (decrease) of fair value
Jumlah	<u>168.689</u>			<u>181.608</u>	Total

Sehubungan dengan penerapan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 4 Maret 2019, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

30 September 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2019
Tanah	70.242	4.419	-	74.661	Land
Bangunan	140.500	-	-	140.500	Building
	<u>210.742</u>	<u>4.419</u>	<u>-</u>	<u>215.161</u>	
Akumulasi penurunan nilai wajar	(29.134)	-	-	(29.134)	Accumulated decrease of fair value
Total	<u>181.608</u>			<u>186.027</u>	Total

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2018
Tanah	65.051	5.128	63	70.242	Land
Bangunan	140.500	-	-	140.500	Building
	<u>205.551</u>	<u>5.128</u>	<u>63</u>	<u>210.742</u>	
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(36.862)	7.728	-	(29.134)	Accumulated increase (decrease) of fair value
Total	<u>168.689</u>			<u>181.608</u>	Total

Regarding the implementation of PSAK 13 (Revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2018 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 4 March 2019, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 30 September 2019, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,39%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,24%

Pada 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,51%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,19%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.644 dan Rp 2.797, diakui pada pendapatan (Catatan 30).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 30 September 2019, the management used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.39%
- Discount rate per year of 11.24%

As of 31 December 2018, independent appraisal used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.51%
- Discount rate per year of 11.19%

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue arising from investment properties for the period ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 3,644 and Rp 2,797, respectively, recognized in revenue (Note 30).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Jumlah sewa lahan	1.885.034	1.858.516
Dikurangi:		
Bagian masa kontrak dalam satu tahun	305.245	279.643
Bagian masa kontrak lebih dari satu tahun	<u>1.579.789</u>	<u>1.578.873</u>

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for telecommunication towers, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

Total land lease
Less:
Length of contracts' portion within one year
Length of contracts' portion more than one year

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG JAMINAN

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Sewa	562	614	Rental
Listrik	497	497	Electricity
Lainnya	1.262	956	Others
Jumlah	2.321	2.067	Total

15. REFUNDABLE DEPOSITS

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.934.603	2.605.591	Cross currency swaps - cash flow hedges

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 1.375.000.000 dan US\$ 1.385.000.000 Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.934.603 dan Rp 2.605.591.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing berkisar antara 3,28% sampai dengan 4,66% dan (31 Desember 2018: 2,1% sampai dengan 4,66%).

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 30 September 2019 and 31 December 2018 were US\$ 1,375,000,000 and US\$ 1,385,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,934,603 and Rp 2,605,591, respectively.

As of 30 September 2019 and December 31 2018 hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 3.28% to 4.66% and (31 December 2018: 2.1% to 4.66%).

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Period atau Tahun/ Period or Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date
30 September / 30 September 2019 (9 bulan / months)	112	1.375.000.000	31 Januari 2020 sampai dengan 24 Januari 2025/ 31 January 2020 to 24 January 2025
31 Desember / 31 December 2018 (12 bulan / months)	131	1.385.000.000	1 Februari 2019 sampai dengan 30 Juni 2022 / 1 February 2019 to 30 June 2022

16. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10% Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
564.462	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	65,0%
851.426	BNP Paribas, Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	64,2%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Piutang usaha tidak lancar lainnya	54.791	54.791
Lainnya	6.506	5.854
Jumlah	61.297	60.645
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar lainnya	(54.791)	(54.791)
Jumlah - bersih	6.506	5.854

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current trade receivables
Others
Total
Allowance for impairment loss of other non-current trade receivables
Total - net

Piutang usaha - tidak lancar lainnya merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 54.791 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai. Manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha - pihak ketiga ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai.

Other non-current trade receivables represent noncurrent trade receivables involving PT Bakrie Telecom Tbk amounting to Rp 54,791 which full allowance for impairment has been provided. Management decided to reclassify this receivable from trade receivables - third party to other non-current asset as a result to impairment assessment.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bach Multi Global	4.852	2.277	PT Bach Multi Global
PT Jaya Engineering Technology	3.688	-	PT Jaya Engineering Technology
PT Omadi Investindo	3.612	3.612	PT Omadi Investindo
PT Danusari Mitra Sejahtera	3.484	-	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Nayaka Pratama	3.440	1.983	PT Nayaka Pratama
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.377	CV Lintas Reka Cipta
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	2.326	1.092	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Pamengkang Jagat	2.295	-	PT Pamengkang Jagat
PT Dwi Pari Abadi	2.031	-	PT Dwi Pari Abadi
PT Mandiri Infra Tripakarti	1.771	-	PT Mandiri Infra Tripakarti
PT Raka Mitra Bersama	1.649	-	PT Raka Mitra Bersama
PT Tower Capital Indonesia	1.561	1.561	PT Tower Capital Indonesia
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	1.511	6.093	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Berkat Bersama Teknik	1.500	1.495	PT Berkat Bersama Teknik
PT Prasetya Dwidharma	1.489	1.247	PT Prasetya Dwidharma
PT Lima Perkasa Telekomunikasi	1.385	-	PT Lima Perkasa Telekomunikasi
PT Maxima Arta	1.302	-	PT Maxima Arta
PT Star Amyra Sinergy	1.200	-	PT Star Amyra Sinergy
PT Dwi Pari Selaras	1.174	-	PT Dwi Pari Selaras
PT Huawei Tech Investment	1.154	-	PT Huawei Tech Investment
PT Karya Lintas Sejahtera	1.078	1.337	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	12.920	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Indo Premier Sekuritas	-	9.886	PT Indo Premier Sekuritas
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	61.482	21.815	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>107.361</u>	<u>68.695</u>	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 12.168.228 dan US\$ 10.577.767)	172.472	153.177	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 30 September 2019 and 31 December 2018 the outstanding balance are US\$ 12,168,228 and US\$ 10,577,767, respectively)
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 679.451)	-	9.839	Global Tradinglinks Ltd. (as of 30 September 2019 and 31 December 2018 the outstanding balance are nil and US\$ 679,451 respectively)
Sub-jumlah	<u>172.472</u>	<u>163.016</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>279.833</u></u>	<u><u>231.711</u></u>	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pihak ketiga	58.875	40.552	Third party
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	63.476	Related parties (Note 38)
Jumlah	58.875	104.028	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	276	133	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.262	11.649	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	14.423	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	41.639	93.001	Value-Added Tax - Input
Jumlah	51.177	119.206	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	9.879	5.191	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.720	2.855	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.784	10.162	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.923	10.698	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	2.557	1.176	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	9.687	16.972	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	26.041	13.011	Value-Added Tax - Output
Jumlah	75.591	60.065	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018, are as follows:

	30 September/ 30 September (9 bulan/ months)		
	2019	2018	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	606.621	-	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	2.862.736	3.167.813	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasi	3.469.357	3.167.813	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	60.662	-	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	191.152	107.050	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	251.814	107.050	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	890.005	734.482	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(295.721)	(111.173)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	594.284	623.309	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	81	75	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	9.809	-	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(680.723)	(627.054)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	5.917	3.165	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(664.916)	(623.814)	Total fiscal correction
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(70.632)	(505)	Estimated tax loss - the Company

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20 TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the periods of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018, are as follows:

	30 September/ 30 September (9 bulan/ months)		
	2019	2018	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	(70.632)	(505)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	745.088	723.442	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Entitas anak	191.152	107.050	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	191.152	107.050	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(60.879)	(60.874)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(128.044)	(67.258)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(188.923)	(128.132)	<i>Total</i>
Taksiran utang (klaim) penghasilan periode berjalan - bersih	2.229	(21.082)	<i>Estimated payable (claim) for income tax for the current period - net</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	(7.458)	(40.471)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Jumlah utang pajak - Pajak Penghasilan Pasal 29	9.687	19.389	<i>Taxes payable - Income Tax Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

30 September 2019 (9 Bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2019 (9 Months)
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.630	(103)	3.319	-	9.846	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(2.760)	-	(339)	-	(3.099)	<i>Depreciation of Property and equipment</i>
Jumlah - bersih	344.703	(103)	(54.162)	-	290.438	<i>Total - net</i>

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax (Continued)*

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak akuisisi / <i>Effect of Acquisition</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2018 (1 Tahun)						31 December 2018 (1 Year)
Rugi fiskal	468.571	-	(127.738)	-	340.833	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.046	925	3.789	(130)	6.630	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	239	-	(2.999)	-	(2.760)	Depreciation of property and equipment
Jumlah - bersih	470.856	925	(126.948)	(130)	344.703	Total - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2019 (9 Bulan)				30 September 2019 (9 Months)
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	12.685	Provision for post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(4.417)	304	(4.113)	property and equipment
Rugi fiskal	(27.267)	-	(27.267)	Tax loss
Jumlah	(12.509)	304	(12.205)	Total

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2018 (1 Tahun)				31 December 2018 (1 Year)
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	-	12.685	Provision for post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(3.745)	(672)	(4.417)	property and equipment
Rugi fiskal	(27.267)	-	(27.267)	Tax loss
Jumlah	(11.837)	(672)	(12.509)	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

20. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

21. UNEARNED INCOME

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	446.753	29.846	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	383.537	269.695	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	241.367	175.022	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	216.330	171.020	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	22.337	18.799	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	2.416	749	PT Smart Telecom
PT Sampoerna Telecom	1.747	1.847	PT Sampoerna Telecom
Lain-lain	948	1.565	Others
Jumlah	1.315.435	668.543	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	534.461	893.694	Estimated construction cost of telecommunication towers
Beban bunga :			Interest expenses :
Surat utang (Catatan 25)	108.271	199.286	Notes (Note 25)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	65.471	81.250	Long-term loans (Note 24)
Karyawan	76.341	77.086	Employees
Perbaikan dan pemeliharaan menara	48.745	42.669	Towers repair and maintenance
Listrik	7.879	7.730	Electricity
Keamanan	4.777	5.492	Security
Jasa konsultan	3.160	3.341	Consultant fees
Lainnya	140.132	155.480	Others
Jumlah	989.237	1.466.028	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	11.509	10.540	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Financial Services	3.054	3.954	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	848	3.469	PT BCA Finance
Jumlah	15.412	17.963	Total
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.946)	(5.095)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.466	12.868	Balance due more than one year

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2019 dan 31 December 2018 were as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Jatuh tempo dalam satu tahun	5.940	7.385	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	13.957	16.221	Due more than one year
	19.897	23.606	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(4.485)	(5.643)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	15.412	17.963	Present value of minimum finance lease payable
Jatuh tempo dalam satu tahun	3.946	5.095	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.466	12.868	Due more than one year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	15.412	17.963	Present value of minimum finance lease payable

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 5,50% sampai dengan 15,22% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, this finance lease bears interest ranging from 5.50% to 15.22% per annum and will be due amongs 2019 and 2024.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 452,275 juta dan US\$ 925,275 juta)	6.410.546	13.398.907	a. US\$1 billion facility (balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 452.275 million and US\$ 925.275 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 176,725 juta dan US\$ 109,725 juta)	2.504.900	1.588.928	b. US\$ 200 million facility (balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 176.725 million and US\$ 109.725 million, respectively)
c. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 375 juta dan nihil)	5.315.250	-	c. US\$ 375 million facility (balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 375 million and nil, respectively)
Pinjaman non-sindikasi			Non-syndicated loans
a. PT Bank UOB Indonesia	36.750	6.250	a. PT Bank UOB Indonesia
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	34.402	b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
c. PT Bank Ina Perdana Tbk	-	41.024	c. PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	14.267.446	15.069.511	Total
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(163.354)	(115.387)	Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Jumlah - bersih	14.104.092	14.954.124	Total - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.265.184)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.104.092	11.688.940	Balance due more than one year

Pinjaman Sindikasi

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

Pada tanggal 21 November 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

Syndication Loans

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated the Credit Facilities Agreement.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi

Syndication Loans

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee to the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

This Facility will mature in January 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

This Facility has been fully paid on dated 12 July 2019.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 400 juta.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was amounted to nil and US\$ 400 million, respectively.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 177,275 juta dan US\$ 250,275 juta.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was amounted to US\$ 177.275 million and US\$ 250.275 million, respectively.

3. Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

b. US\$ 200 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*

- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 176,725 juta dan US\$ 109,725 juta.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 176.725 million and US\$ 109.725 million, respectively.

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A (lihat huruf a.1).

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A (see letter a.1).

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee to the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication Loan (Continued)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta
(Lanjutan)

c. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credite Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credite Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.

This Facility will mature in January 2025.

Saldo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing US\$ 375 juta dan nihil.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted US\$ 375 million and nil, respectively.

Pinjaman Non-Sindikasi

Non-Syndication Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan menara telekomunikasi dengan rincian sebagai berikut:

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of telecommunication towers construction with detail are as follows:

Kredit Investasi IX

Investment Credit IX

Fasilitas kredit : Rp 57.000
Jangka waktu : November 2024
Bunga : 11,25%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 0,25% dari jumlah penarikan kredit

Credit facility : Rp 57,000
Year : November 2024
Interest : 11.25%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan aset-aset sebagai berikut:

- a) Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa menara telekomunikasi yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- b) Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 atas nama Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660;
- c) Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu atas nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990;
- d) Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu atas nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880;
- e) 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka atas nama Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350;
- f) 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 atas nama Hotma Linda Ebigail Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000;
- g) Jaminan pribadi dari Rudolf Parningotan Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Berdasarkan Perjanjian tersebut PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

- a) Membagikan dividen,
- b) Mengubah porsi bagian saham publik,
- c) Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila entitas anak telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Atas fasilitas Kredit Investasi IX, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Januari 2019.

Saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 34.402.

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit IX (Continued)

These loans are secured with some assets are as follows:

- a) Claims to be received from the proceeds of telecommunication tower leases that financed by IC Facility (KI-XI);
- b) Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660;
- c) Land & building warehouse with SHGB No. 01315 01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, subsidiary has been bound HT III with total binding of Rp 4,375 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990;
- d) Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, subsidiary has been bound HT III with total binding of Rp 4,434 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880;
- e) 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350;
- f) 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait has been bound HT I of Rp 1,400 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000;
- g) Personal Guarantee from Rudolf Parningotan Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Based on this Agreement PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- a) Distribute dividends,
- b) Changing the share of public portion,
- c) Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.

Regarding to Investment Credit facilities IX, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This Facility has been fully paid on dated 4 January 2019.

The outstanding balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to nil and Rp 34,402.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah menandatangani perjanjian fasilitas *revolving* sebesar Rp 50.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pada tanggal 4 Januari 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas *revolving* sebesar Rp 100.000 yang bersifat *committed* untuk menyediakan tambahan dana untuk belanja modal.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan entitas anak telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- *Debt to EBITDA* rasio maksimum 3,75 kali.
- *Top tier revenue* minimum 50%.

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,50% di atas JIBOR jika *Debt to EBITDA* rasio kurang dari 3 kali dan 3,00% di atas JIBOR jika *Debt to EBITDA* rasio lebih dari 3 kali.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar Rp 36.750 dan Rp 6.250.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

c. PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT Visi Telekomunikasi, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Ina Perdana Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Rp 50.000
Jatuh tempo : 31 Agustus 2022
Bunga : 13,00%

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2019

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar nihil dan Rp 41.024.

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-Syndication Loans (Continued)

b. PT Bank UOB Indonesia

As of 31 October 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had signed the revolving facility agreement amounted to Rp 50,000 to provide additional funding for working capital.

As of 4 January 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had signed the amendment committed revolving facility agreement amounted to Rp 100,000 to provide additional funding for capital expenditure.

This facility will mature in January 2021.

This loan is unsecured but PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the company and other shareholders and ensure that subsidiary's financial statements have been consolidated into the company financial statements.

Under the credit facility agreement, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- *Debt to EBITDA* ratio shall not exceed 3.75 times.
- *Top tier revenue* ratio minimum 50%.

This facility bears interest margin of 2.50% above JIBOR if *Debt to EBITDA* ratio less than 3 times and 3.00% above JIBOR if *Debt to EBITDA* ratio more than 3 times.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018 total facility have been utilized is amounted to Rp 36,750 and Rp 6,250.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

c. PT Bank Ina Perdana Tbk

At 31 August 2017, PT Visi Telekomunikasi, the subsidiary entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Ina Perdana Tbk with detail are as follows:

Credit facility : Rp 50,000
Maturity : 31 August 2022
Interest : 13.00%

This Facility has been fully paid on dated 23 July 2019.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018 total facility have been utilized is amounted to nil and Rp 41,024.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 30 September 2019 and 31 December 2018 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs	Kurs		Kurs		
laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	14.230.696	13.149.260	14.987.835	13.181.570	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	36.750	36.750	81.676	81.676	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(163.354)	(163.354)	(115.387)	(115.387)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	14.104.092	13.022.656	14.954.124	13.147.859	Total - Net

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Surat utang terdiri dari:			Notes consist of:
US Dolar			US Dollar
5,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.960.900	5.068.350	5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 350 million, respectively)
Rupiah			Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000	a. Continuous Bonds II Phase I
b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	700.000	700.000	b. Continuous Bonds II Phase II
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	700.000	700.000	c. Continuous Bonds II Phase III
d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	608.000	608.000	d. Continuous Bonds III Phase I
e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	628.000	628.000	e. Continuous Bonds III Phase II
f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	750.000	-	f. Continuous Bonds III Phase III
Jumlah	8.576.900	7.934.350	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(33.302)	(45.325)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.772.914)	(624.283)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.770.684	7.264.742	Balance due more than one year

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% *Senior Unsecured Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman *revolving* seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
Rasio Utang/Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	8.576.900	7.921.000	7.934.350	7.171.000	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(33.302)	(33.302)	(45.325)	(45.325)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	8.543.598	7.887.698	7.889.025	7.125.675	Total - Net

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 30 September 2019 and 31 December 2018 net of unamortized borrowing costs are as follow:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	8.576.900	7.921.000	7.934.350	7.171.000	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(33.302)	(33.302)	(45.325)	(45.325)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	8.543.598	7.887.698	7.889.025	7.125.675	Total - Net

a. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 42 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 15 April 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (Single A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 42 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 April 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "A+" (Single A Plus).

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 21 Juli 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, adalah pada tanggal 21 April 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 No. 110 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 April 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (Single A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase II are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 21 July 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase II, will be on 21 April 2020.

The Continuous Bonds II Phase II is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase II was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 No. 110 dated 30 March 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 April 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase II "A+" (Single A Plus).

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 19 Desember 2017. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, adalah pada tanggal 19 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dilakukan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 April 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (*Single A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase III

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of Rp 700,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase III were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase III are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 19 December 2017. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase III, will be on 19 September 2020.

The Continuous Bonds II Phase III is not secured by specific collateral, however it is guaranteed by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase III was covered Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 No. 87 dated 29 August 2017, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteehip agreements.

On 15 April 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase III "A+" (*Single A Plus*).

Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 5 Oktober 2018. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, adalah pada tanggal 5 Juli 2021.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Addendum III dan pernyataan kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 No. 27 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 April 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (Single A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini.

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds III Phase I

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.5% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of Rp 608,000. These bonds are listed on the Indonesian stock exchange on 6 July 2018.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds III Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds III Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 5 October 2018. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds III Phase I, will be on 5 July 2021.

The issuance of Continuous Bonds III Phase I was covered in the Deed of Third Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 No. 27 dated 8 June 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 April 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase I "A+" (Single A Plus).

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 18 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, adalah pada tanggal 28 Oktober 2019.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 No. 27 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 April 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (Single A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds III Phase II

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase II have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds III Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 18 January 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase II, is on 28 October 2019.

The issuance of Continuous Bonds III Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 No. 27 dated 1 October 2018, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 April 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase II "A+" (Single A Plus).

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

f. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

f. Continuous Bonds III Phase III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase III have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 24 Agustus 2019. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, adalah pada tanggal 4 Juni 2020.

Interest for Continuous Bonds III Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 August 2019. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase III, is on 4 June 2020.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 No. 66 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

The issuance of Continuous Bonds III Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 No. 66 dated 8 May 2019, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakantindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

Pada 30 September 2019, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of 30 September 2019, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Pada 8 Mei 2019, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "A+" (Single A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini.

On 8 May 2019, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase III "A+" (Single A Plus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 108.271 dan Rp 199.286 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the accrued interest for Notes amounts to Rp 108,271 and Rp 199,286 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

30 September/ 30 September 2019				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35,25	1.525.031.319	152.503	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,73	1.156.552.106	115.655	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,32	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	36,68	1.586.570.054	158.657	Public
Saham treasury	100,00	4.326.210.789 205.189.100	432.621 20.519	Treasury stock
Jumlah		4.531.399.889	453.140	Total
31 Desember/ 31 December 2018				
Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,73	1.333.897.198	133.390	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,64	1.156.552.106	115.655	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,63	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,33	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,31	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	41,30	1.792.434.875	179.244	Public
Saham treasury	100,00	4.340.941.489 190.458.400	434.094 19.046	Treasury stock
Jumlah		4.531.399.889	453.140	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 58.057.310 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan kepemilikan sebesar 1,34% dan 1,30% dari jumlah saham beredar.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there are Commissioners and Directors who directly owned 58,057,310 shares, of the Company, respectively. Those shares represent 1.34% and 1.30% ownership of total outstanding shares, respectively.

27. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Jumlah saham tersebut mencerminkan 2,45% dari seluruh sama beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

27. TREASURY STOCK

- a. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued By a Public Company.

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. These number of shares represent 2.45% of the Company's outstanding shares.

- b. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- d. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. These numbers of shares represent 1.89% of the Company's outstanding shares.

- c. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company had boughtback 194,855,500 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 1,195,828. These numbers of shares represent 4.06% of the Company's outstanding shares.

- d. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 205.189.100 saham dan 190.458.400 saham atau 4,53% dan 4,20% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.028.268 dan Rp 985.379.

27. TREASURY STOCK (Continued)

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to 205,189,100 shares and 190,458,400 shares or 4.53% and 4.20% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 1,028,268 and Rp 985,379, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.869.421)	(1.850.931)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(140.620)	(140.620)
Penarikan kembali saham dari saham treasury (Catatan 27)	(426.552)	(426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	1.485	1.485
Jumlah - Bersih	<u>(518.150)</u>	<u>(499.660)</u>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Indosat Tbk
PT Saratoga Infrastruktur
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)
Shares retired from treasury stock (Note 27)
Difference of tax amnesty assets
Total - Net

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi sebagai berikut:

- Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berubah menjadi 99,71%.

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several transactions as follows:

- On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU-04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 30 September 2019 and 31 December 2018 has changed to 99.71%, respectively.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	<u>712.483</u>	<u>712.483</u>	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	<u>(1.850.931)</u>	<u>(1.850.931)</u>	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	<u>(1.850.931)</u>	<u>(1.850.931)</u>	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

- Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

- In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 98.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 98.

- Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Maret 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.
- Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 13.239.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 March 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.
- On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 13,239.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018.

Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of the equity (Note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Surplus revaluasi	3.083.955	3.089.803
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.396)	(1.001)
Selisih translasi atas mata uang asing	(61.742)	(61.777)
Cadangan lindung nilai arus kas	192.206	33.907
Jumlah	3.213.023	3.060.932

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.934.603 dan Rp 2.605.591.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp 193.613 dan Rp 35.976 diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp 192.206 dan Rp 33.907.

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Surplus revaluasi	3.083.955	3.089.803
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.396)	(1.001)
Selisih translasi atas mata uang asing	(61.742)	(61.777)
Cadangan lindung nilai arus kas	192.206	33.907
Jumlah	3.213.023	3.060.932

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 1,934,603 and Rp 2,605,591, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 30 September 2019 and 31 December 2018 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp 193,613 and Rp 35,976, are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp 192,206 and Rp 33,907, respectively.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas
adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
30 September 2019/ 30 September 2019			
Perusahaan / The Company	(103.385)		(103.385)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	36.046	98,00%	35.325
PT Solusi Menara Indonesia	1.041	70,03%	729
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	264.382	100,00%	264.382
PT Tower Bersama	(3.652)	98,00%	(3.579)
PT Tower One	(1.267)	99,90%	(1.266)
Jumlah / Total	193.165		192.206
31 Desember 2018/ 31 December 2018			
Perusahaan / The Company	(188.329)		(188.329)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	100.027	98,00%	98.026
PT Solusi Menara Indonesia	42.861	70,03%	30.016
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	110.812	100,00%	110.812
PT Tower Bersama	(12.297)	98,00%	(12.051)
PT Tower One	(4.572)	99,90%	(4.567)
Jumlah / Total	48.502		33.907

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

b. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

30. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	30 September/ 30 September		30 September/ 30 September		
	2019	2018	2019	2018	
PT Telekomunikasi Selular	1.511.068	1.421.446	43,55%	44,87%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	743.793	703.649	21,44%	22,21%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	624.081	488.970	17,99%	15,44%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	367.138	286.724	10,58%	9,05%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	193.230	166.586	5,57%	5,26%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	-	74.119	0,00%	2,34%	PT Internux
Lainnya	30.047	26.319	0,87%	0,83%	Others
Jumlah	3.469.357	3.167.813	100,00%	100,00%	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	30 September/ 30 September 2018	
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	234.677	220.240	Land lease and licences cost - amortization
Penyusutan menara (Catatan 12)	191.496	162.929	Depreciation of tower (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	129.761	114.065	Repairs and maintenance
Keamanan	32.773	30.502	Security
Listrik	19.488	10.385	Electricity
Asuransi	19.271	18.640	Insurance
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	12.643	11.786	Depreciation of transportable towers (Note 12)
Lainnya	13.702	10.663	Others
Jumlah	653.811	579.210	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

31. COST OF REVENUE (Continued)

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	30 September/ 30 September 2018	
Gaji dan tunjangan	195.377	162.563	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (Catatan 12)	23.890	24.437	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	19.237	14.431	Professional fees
Sponsor dan representasi	18.749	19.527	Sponsorship and representation
Beban kantor	15.488	15.434	Office expenses
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	13.274	10.533	Employee benefits expense (Note 33)
Sewa kantor	9.982	8.164	Office rent
Perjalanan dinas	6.832	7.368	Travel duty
Sewa kendaraan bermotor	5.712	4.618	Rental vehicles
Telekomunikasi	523	727	Telecommunication
Lainnya	12.786	8.751	Others
Jumlah	321.850	276.553	Total

32. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 4 Februari 2019, 4 Februari 2019, dan 11 Februari 2019.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,5% (2017: 7,5%)	:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2018 are based on calculations performed independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, and PT Sigma Prima Solusindo according to its report dated 4 February 2019, 4 February 2019 and 11 February 2019.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum	:	8,5% (2017: 7,5%)	:
Wages and salaries increase per annum	:	10%	:
Mortality rate	:	100% TMI3	:
Morbidity rate	:	5% TMI3	:
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Normal retirement age	:	56 tahun/ years	:
Method	:	Projected Unit Credit	:

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 30 December 2018
Saldo awal periode	30.186	34.398
Termasuk dalam laba atau rugi		
Biaya jasa kini	13.216	15.960
Beban bunga bersih	58	1.769
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	13.274	17.729
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(395)	(5.759)
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali	(192)	(2.571)
Mutasi lainnya	(10.855)	(13.611)
Saldo akhir periode dan tahun	<u>32.018</u>	<u>30.186</u>

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 30 December 2018	
Saldo awal periode	30.186	34.398	Balance at the beginning of the period
Termasuk dalam laba atau rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	13.216	15.960	Current service cost
Beban bunga bersih	58	1.769	Net interest cost
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	13.274	17.729	Charged to profit or loss (Note 32)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(395)	(5.759)	Included in other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali	(192)	(2.571)	Remeasurement actuarial loss
Mutasi lainnya	(10.855)	(13.611)	Other movement
Saldo akhir periode dan tahun	<u>32.018</u>	<u>30.186</u>	Balance at the end of the period and year

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2018

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 680.581.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 600.000 atau 88,16% dari laba bersih tahun 2018 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 10 Juni 2019 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 138,689497 (seratus tiga puluh delapan Rupiah koma enam delapan sembilan empat sembilan tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 21 Juni 2019.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2018 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2018

On 21 May 2019, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2018 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 680,581.

From the net income, amounting to Rp 600,000 or 88.16% of the net income in 2018 is determined as cash dividend for the financial year 2018, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (recording date) 10 June 2019 so that dividend payments per share is Rp 138.689497 (one hundred thirty eight Rupiah point six eight nine four nine seven). The company has paid the dividend on 21 June 2019.

In addition, Rp 500 of net income of year 2018 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. **DISTRIBUSI SALDO LABA** (Lanjutan)

Tahun buku 2017

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 2.316.368.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 750.000 atau 32,4% dari laba bersih tahun 2017 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2017, pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerimaan dividen (recording date) 11 Mei 2018 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 169,107958 (seratus enam puluh sembilan Rupiah koma satu nol tujuh sembilan lima delapan). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 24 Mei 2018.

Kemudian sebesar Rp 1.000 dari laba bersih tahun 2017 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS** (Continued)

Year 2017

On 27 April 2018, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2017 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 2,316,368.

From the net income, amounting to Rp 750,000 or 32.4% of the net income in 2017 is determined as cash dividend for the financial year 2017, the final dividend payment is carried out by calculating treasury shares on the date of announcement of dividend receipt (recording date) 11 May 2018 so that dividend payments per share is Rp 169.107958 (one hundred sixty nine Rupiah point one zero seven nine five eight). The company has paid the dividend on 24 May 2018.

In addition, Rp 1,000 of net income of year 2017 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

35. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON**

a. **Goodwill**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2019, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 10,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 3,50% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 11,74%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

35. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**

a. **Goodwill**

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2018 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 15 March 2019, respectively, and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- Price of renewed rent of towers increases by 10.00%;
- Inflation is 3.50% per year;
- Discount rate is amounted to 11.74%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

35. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Lanjutan)

a. Goodwill (Continued)

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp 31,444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 607. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. Goodwill arising from this transaction was Rp 607. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 607. The carrying value of goodwill as of 31 December 2018, 2017 and 2016 amounted to nill, respectively.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094 200.000	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp nihil. Nilai tercatat goodwill pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 210.120.

For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to nil, respectively. The carrying value of goodwill as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are amounted to Rp 210,120.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON** (Lanjutan)

a. **Goodwill** (Lanjutan)

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 126.347.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 4.468. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 60.699.

Pada bulan November 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 11.254. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar nihil. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil.

35. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**
(Continued)

a. **Goodwill** (Continued)

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 126,347, respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 4,468, respectively. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are amounted to Rp 60,699, respectively.

In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The *goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 11,254. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are amounted to nil, respectively.

In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. *Goodwill* arise from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2018, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to nil. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

35. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE
(Continued)

a. Goodwill (Lanjutan)

a. Goodwill (Continued)

Penurunan nilai atas goodwill tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai goodwill pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

30 September 2019 (9 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2019 (9 months)
PT Metric Solusi Integrasi	189.382	-	-	189.382	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	207.784	-	-	207.784	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	428.610	-	-	428.610	Total

31 Desember 2018 (1 tahun)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2018 (1 year)
PT Metric Solusi Integrasi	189.382	-	-	189.382	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	212.252	-	(4.468)	207.784	PT Tower Bersama
PT Tower One	11.254	-	(11.254)	-	PT Tower One
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah	412.888	31.444	(15.722)	428.610	Total

b. Pembelian dengan diskon

b. Gain from bargain purchase

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh 51,00% kepemilikan saham di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). Perusahaan memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 12.748. Keuntungan pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In December 2018, The Company acquired 51.00% shares ownership in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). The Company acquired the shares ownership at discount amounted to Rp 12,748. Gain resulted from such bargain purchase has been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30 September/ 30 September 2019

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	24.663	757 (8) (57)	-	-	-	-	25.355
PT Tower Bersama	94.461	7.641	20.810 (577)	- (4.860)	-	-	117.475
PT Tower One	(154)	2	-	-	-	-	-	(152)
PT Metric Solusi Integrasi	(131.768)	358 (2.093) (27)	- (385)	-	(133.915)
PT Telenet Internusa	928	73 (77)	-	- (271)	-	-	653
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	105.659	-	-	-	-	-	-	-	105.659
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	69.097	2.149	1.836	-	-	-	-	109.429	182.511
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	144.666	21.749	1.429	-	- (3.681)	- (2.396)	161.767
Jumlah / Total	308.886	32.729	21.897	(661)	- (9.197)	-	107.033	460.687

31 Desember/ 31 December 2018

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak / Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	24.066	1.601 (1.008)	-	-	-	4	-	24.663
PT Tower Bersama	91.346	6.923 (1.751)	6.889	- (9.000)	54	-	94.461
PT Tower One	(123) (8) (7)	-	- (16)	-	-	(154)
PT Metric Solusi Integrasi	(102.040)	319 (5.806) (21.803) (943) (1.525)	30	(131.768)
PT Telenet Internusa	1.267	112 (24)	-	- (427)	-	-	928
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	81.200	-	-	24.459	-	-	-	-	105.659
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	-	13.104	9.908	-	-	-	-	46.085	69.097
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	-	144.666	144.666
Jumlah / Total	97.050	22.051	1.312	9.545	(943)	(10.968)	88	190.751	308.886

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 611.962 dan Rp 623.454. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, masing-masing sebanyak 4.175.715.281 saham dan 4.406.356.816 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 27).

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 611,962 and Rp 623,454, respectively. Total weighted average shares issued for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 and 2018, are 4,175,715,281 shares and 4,406,356,816 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 27).

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Akun	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
a. Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Gihon Nusantara Tujuh	13	13
PT Sukses Prima Sakti	-	1.200
Jumlah	13	1.213
b. Utang lain-lain (Catatan 19)		
PT Amanda Cipta Persada	-	33.620
PT Mulia Sukses Mandiri	-	17.980
Scavino Ventures Ltd	-	7.025
PT Lancar Distrindo	-	2.599
PT Sukses Prima Sakti	-	2.252
Jumlah	-	63.476

Berdasarkan akta No. AHU-00095.AH.02.02 tanggal 8 Juli 2019, seluruh utang lain-lain pihak berelasi, telah dikonversi menjadi modal dengan nilai sebesar Rp 63.476. Persentase utang lain-lain pihak berelasi terhadap total liabilitas sebesar 0,26% pada tanggal 31 Desember 2018.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dan dapat dibuktikan.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balance of transaction with related parties as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	Account
a.	Other receivables (Note 6)
	PT Gihon Nusantara Tujuh
	PT Sukses Prima Sakti
	Total
b.	Other payables (Note 19)
	PT Amanda Cipta Persada
	PT Mulia Sukses Mandiri
	Scavino Ventures Ltd
	PT Lancar Distrindo
	PT Sukses Prima Sakti
	Total

Based on deed No. AHU-00095.AH.02.02 dated 8 July 2019, all of other payables to related parties, has been converted into capital amounted to Rp 63,476. Percentage of other payables to related parties to total liabilities amounted to 0.26% as of 31 December 2018.

Related parties transactions are carried out with conditions equivalent to those that apply in reasonable and verifiable transactions.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Description about related parties are as follows:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
PT Gihon Nusantara Tujuh	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Sukses Prima Sakti	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Amanda Cipta Persada	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang lain-lain/Other payables
PT Mulia Sukses Mandiri	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang lain-lain/Other payables
PT Lancar Distrindo	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang lain-lain/Other payables
Scavino Ventures Ltd.	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang lain-lain/Other payables

39. PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perdana Karya Persada, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perdana Karya Persada, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

On a number of dates in and between 2007 and 30 September 2019, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

On a number of dates in and between 2007 and 30 September 2019, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 30 September 2019, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 30 September 2019, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 30 September 2019, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 30 September 2019, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 30 September 2019, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

7. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ 30 September 2019</u>	<u>30 September/ 30 September 2018</u>	
Kurang dari satu tahun	4.743.510	4.322.430	<i>Less than one year</i>
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13.909.204	14.152.264	<i>From one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	6.143.566	5.222.632	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u><u>24.796.280</u></u>	<u><u>23.697.326</u></u>	Total

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

7. PT Internux

On a number of dates in 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018	
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	11.000.212	155.917	13.062.221	189.152
Piutang usaha	17.458.233	247.453	1.409.640	20.413
Aset keuangan derivatif	136.489.558	1.934.603	179.931.704	2.605.591
Jumlah aset	164.948.003	2.337.973	194.403.565	2.815.156
Liabilitas				
Pinjaman sindikasi	1.004.000.000	14.230.696	1.035.000.000	14.987.835
Surat utang	350.000.000	4.960.900	350.000.000	5.068.350
Utang usaha	12.168.228	172.472	11.257.216	163.016
Utang bunga :				
Surat utang	4.612.036	65.371	11.692.246	169.315
Pinjaman sindikasi	4.607.482	65.311	5.602.077	81.124
Jumlah liabilitas	1.375.387.746	19.494.750	1.413.551.539	20.469.640
Liabilitas - Bersih	1.210.439.743	17.156.777	1.219.147.974	17.654.484

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.375.000.000 dan US\$ 1.385.000.000.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018	
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Assets				
Cash and cash equivalent	11.000.212	155.917	13.062.221	189.152
Account receivables	17.458.233	247.453	1.409.640	20.413
Derivative financial assets	136.489.558	1.934.603	179.931.704	2.605.591
Total assets	164.948.003	2.337.973	194.403.565	2.815.156
Liabilities				
Syndication loan	1.004.000.000	14.230.696	1.035.000.000	14.987.835
Notes	350.000.000	4.960.900	350.000.000	5.068.350
Trade payables	12.168.228	172.472	11.257.216	163.016
Interest payables :				
Notes	4.612.036	65.371	11.692.246	169.315
Syndication loan	4.607.482	65.311	5.602.077	81.124
Total liabilities	1.375.387.746	19.494.750	1.413.551.539	20.469.640
Liabilities - Net	1.210.439.743	17.156.777	1.219.147.974	17.654.484

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,375,000,000 and US\$ 1,385,000,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 30 September 2019, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp 23.368 (31 Desember 2018: Rp 30.463) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 30 September 2019, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 23,368 (31 December 2018: Rp 30,463) lower, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 30 September 2019 and 31 December 2018, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018				
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans				
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate				
Pinjaman sindikasi		14.230.696		13.149.260	14.987.835	13.181.570	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi		36.750		36.750	81.676	81.676	Non-syndication loans
Surat utang		8.576.900		7.921.000	7.934.350	7.171.000	Notes
Sewa pembiayaan		15.412		15.412	17.963	17.963	Finance lease
Dikurangi :							Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)		(196.656)		(196.656)	(160.712)	(160.712)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih		22.663.102		20.925.766	22.861.112	20.291.497	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	<u>14.104.092</u>	<u>11.688.940</u>	Long-term loans - net of current portion Third parties

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Kas dan setara kas	333.362	220.586	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	536.500	383.303	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	118.386	77.660	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	545.251	546.608	Accrued revenue
Uang jaminan	2.321	2.067	Refundable deposits
Jumlah	1.535.820	1.230.224	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September / 30 September 2019						
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	338.708	338.708	338.708	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	989.237	989.237	989.237	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	14.119.504	14.282.858	3.946	8.960.737	5.318.175	Long-term loans
Surat utang	8.543.598	8.576.900	2.778.000	5.798.900	-	Notes payable
Jumlah	23.991.047	24.187.703	4.109.891	14.759.637	5.318.175	Total
31 Desember / 31 December 2018						
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	335.739	335.739	335.739	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.466.028	1.466.028	1.466.028	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	14.972.087	15.087.474	3.284.699	6.558.889	5.243.886	Long-term loans
Surat utang	7.889.025	7.934.350	628.000	2.238.000	5.068.350	Notes payable
Jumlah	24.662.879	24.823.591	5.714.466	8.796.889	10.312.236	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	2.776.859	2.781.946	3.894.562	3.912.699	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	14.642.850	14.759.637	8.765.048	8.796.889	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.243.392	5.318.175	10.201.502	10.312.236	More than three years
Jumlah	22.663.101	22.859.758	22.861.112	23.021.824	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	333.362	333.362	220.586	220.586	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	536.500	536.500	383.303	383.303	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	118.386	118.386	77.660	77.660	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	545.251	545.251	546.608	546.608	Accrued revenue
Investasi	1.508	1.508	1.508	1.508	Investment
Uang jaminan	2.321	2.321	2.067	2.067	Refundable deposits
Jumlah	1.537.328	1.537.328	1.231.732	1.231.732	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	30 September/ 30 September 2019		31 Desember/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	279.833	279.833	231.711	231.711	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	58.875	58.875	104.028	104.028	Other payables
Beban masih harus dibayar	989.237	989.237	1.466.028	1.466.028	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang :					Long - term loan :
utang sewa pembiayaan	15.412	15.412	17.963	17.963	Finance lease
pihak ketiga	14.104.092	14.104.092	14.954.124	14.954.124	third parties
Surat utang	8.543.598	8.543.598	7.889.025	7.889.025	Notes
Jumlah	23.991.047	23.991.047	24.662.879	24.662.879	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

The Company's strategy for 2019 and 2018 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2019	31 Desember/ 31 December 2018
Surplus revaluasi	93.464	83.074
Konversi utang menjadi modal saham	63.476	-
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	-	7.728
Jumlah	156.940	90.802

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

Revaluation surplus
Conversion of debt to equity
Capitalization increase in revaluation value of investment properties
Total

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pencairan pinjaman

Fasilitas pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta

- Pada tanggal 15 Oktober 2019, Entitas anak telah menarik Fasilitas Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta (lihat catatan 24.b) sebesar US\$ 19.600.000.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad, Singapore Branch
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas pinjaman *Revolving* Seri B

- Pada tanggal 2, 22 Oktober dan 29 November 2019, Entitas anak telah menarik Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B (lihat catatan 24.a.2) sebesar US\$ 70.000.000.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank, Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch
- Credite Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad, Singapore Branch
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
- MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan withdrawal

Revolving US 200 million loan facility

- On 15 October 2019, the Subsidiary had drawdown *Revolving* US\$ 200 million Loan Facility (see note 24.b) amounting to US\$ 19,600,000.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- DBS Bank Ltd
- CIMB Bank Berhad, Singapore Branch
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Revolving B Series loan facility

- On 2, 22 October and 29 November 2019, the Subsidiary had drawdown *Revolving* B Series Loan Facility (see note 24.a.2) amounting to US\$ 70,000,000.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank, Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch
- Credite Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad, Singapore Branch
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
- MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia

Pada berbagai tanggal dibulan Oktober, November dan Desember 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, telah menarik pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 29.100.

b. Pembayaran pinjaman

Pada tanggal 2 Desember 2019, entitas anak telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *Revolving* seri B sebesar US\$ 16.500.000.

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan untuk perubahan anggaran dasar perusahaan dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisasaris.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan sebagai berikut:

- Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham dengan demikian merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
- Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang berdenominasi mata uang asing yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, melalui penawaran kepada investor diluar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Persetujuan atas rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Layanan Perizinan Bisnis Terpadu Online.
- Persetujuan atas rencana perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.
- Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 27 April 2018.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

PT Bank UOB Indonesia *Revolving Credit Facility*

On various dates in October, November and December 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, a subsidiary, had drawdown with PT Bank UOB Indonesia amounting Rp 29,100.

b. Loan repayment

On 2 December 2019, the subsidiary has repaid a portion of B series *Revolving loan facility* amounting to US\$ 16,500,000.

c. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”)

On 8 October 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, a subsidiary, held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans for changes in the company's articles of association and changes in the composition of the directors and/or commissioners.

On 30 October 2019, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans as follows:

- Approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to nominal Rp 20 (full amount) per share, which amend the Article 4 of the Company's Articles of Association.
- Approval for the plan of the issuance foreign currency denominated bonds or notes to be issued by the Company that will be offered to investors outside of Indonesia that constitutes as a material transaction on the basis of Regulation No. IX.E.2 Annex of the Bapepam & LK Chairman's Decision No. Kep 614/BL/2011 dated 28 November 2011 regarding Material Transactions and Main Business Activity Changes.
- Approval of the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association related to Company's purpose and objective to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2017. Based on the Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Online Integrated Business Licensing Services.
- Approval of the amendment of Article 16 of the Company's Articles of Association related to the Duty and Authority of Board of Directors.
- Report on Results of Shares Buyback based on GMS approval dated 27 April 2018.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")
(Lanjutan)

c. The Extraordinary General Meeting of Shareholders
("EGMS") (Continued)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0089482.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 31 Oktober 2019. Sehubungan dengan ini, pelaksanaan *Stock Split* akan memiliki rasio setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan mendapat 5 (lima) baru saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

The Company has obtained approval for the amendment to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its decision No. AHU-0089482.AH.01.02. YEAR 2019 dated October 31, 2019. In relation to this, the implementation of the Stock Split will be at a ratio of every 1 (one) old share with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share will get 5 (five) new shares with a nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") No. KSEI-23431/JKU/1119 tanggal 18 November 2019, KSEI telah melakukan penyesuaian saham tersebut melalui sistem C-BEST pada tanggal 18 November 2019 (awal hari).

Based on the letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") No. KSEI-23431/JKU/1119 on 18 November 2019, KSEI has adjusted the shares through the C-BEST system on 18 November 2019 (beginning of the day).

d. Pelunasan Harga Beli Kontinjensi Menara Telekomunikasi

d. Settlement of Contingent Purchase Price

Sesuai dengan *Asset Purchase Agreement* ("APA") tanggal 7 Februari 2012 yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Solusi Menara Indonesia (SMI), entitas anak dan PT Indosat Tbk (Indosat), SMI telah melunasi harga beli kontinjensi menara telekomunikasi milik Indosat sebesar US\$ 18.750.000 pada tanggal 11 Oktober 2019.

In accordance with the Asset Purchase Agreement ("APA") dated 7 February 2012 signed by the Company, PT Solusi Menara Indonesia (SMI), the Company's subsidiary and PT Indosat Tbk (Indosat), SMI paid the contingent purchase price of Indosat's telecommunications towers of US\$ 18,750,000 at 11 October 2019.

e. Pengalihan Surat Sanggup Bayar

e. Transfer of the Promissory Notes

Pada 31 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan Surat Sanggup Bayar sebesar Rp 221.425 kepada pihak ketiga (Catatan 7).

As of October 31, 2019, the Company and its subsidiaries have transferred the Promissory Notes amounting to Rp 221,425 to a third party (Note 7).

44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

44. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Dalam rangka penerbitan surat utang berdenominasi mata uang asing, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) yang berakhir 30 September 2019 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada laporan arus kas, Catatan 2b, 7, 12, 13, 16, 23 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

For the issuance of the notes denominated in foreign currency, the Company has reissued the interim consolidated financial statements for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2019 with some changes in presentation and additional disclosures in the Statement of Cash Flows, Notes 2b, 7, 12, 13, 16, 23 and 38 of the prior consolidated financial statements.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

45. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi Laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2019.

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 20 December 2019.

This Interim consolidated report is originally issued in Indonesian language

No. : 292/4.T053/ISW.2/09.19/R
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2019

No. : 292/4.T053/ISW.2/09.19/R
Re : *Interim Consolidated Financial
Information 30 September 2019*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim**

***Report on Review of Interim Consolidated
Financial Information***

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

Director
*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries*
Jakarta

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2019, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim yang terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian dan arus kas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan atas revidu informasi keuangan konsolidasian interim No. 278/4.T053/ISW.2/09.19 tanggal 6 November 2019 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran sekuritas seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam offering memorandum sehubungan dengan rencana penerbitan surat utang berdenominasi mata uang asing PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position and cash flows of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries for the nine-months period ended 30 September 2019, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Other matters

Prior to this report, we have issued a report on review of interim consolidated financial information No. 278/4.T053/ISW.2/09.19 dated 6 November 2019 on the interim consolidated financial statement of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries for the 9 (nine) months period ended 30 September 2019. In connection with additional disclosures information related to the Company's interim consolidated financial statements regarding with the plan for security offering as disclosed Note 44 on the interim consolidated financial statements for the 9 (nine) months period ended 30 September 2019.

This report is issued with purpose to be included in the offering memorandum in connection with the plan for issuance of the notes denominated in foreign currency of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries, and are not intended and shall not be used for any other purpose.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

20 Desember 2019 / 20 December 2019

MF/yn